

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*  
KELAS V SD NEGERI SUSUKAN 06 PAGI**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Disusun Oleh:  
DENNI ROHMAT FAUZI  
1601025095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* Dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* V SD Negeri Susukan 06 Pagi.

Nama : Deni Rohmat Fauzi

NIM : 1601025095

Setelah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai dengan saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof Dr.Hamka

Hari : Sabtu

Tanggal : 29 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Ika Yatri, M.Pd		24/10-20
Sekretaris : Nurafni, M.Pd		24/12/2020
Pembimbing : Dra. Nur Wahyuni, M.Si		30/12-2020
Penguji I : Dra. Zulfadewina, M.Pd		18/12-2020
Penguji II : Dra. Sri Griyanti, M.M		22/10-2020

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

## ABSTRAK

**DENNI ROHMAT FAUZI, 1601025095** “*Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation dan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri Susukan 06 Pagi Jakarta Timur*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Agustus 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapatnya perbedaan hasil belajar melalui model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri Susukan 06 Pagi Jakarta Timur Kelas VA dan Kelas VB tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen Design. Sampel penelitian ini meliputi 30 siswa kelas VA sebagai kelas *Group Investigation* dan 30 siswa kelas VB sebagai kelas *Think Pair Share* di SD Negeri Susukan 06 Pagi Jakarta Timur. Instrument sebelumnya diajukan di SDN Cengkareng Timur 04 Petang Jakarta Barat kepada 27 siswa. Uji validitas instrument dengan menggunakan rumus Korelasi Point Biserial dengan hasil 30 soal valid dan 10 soal drop, sedabfkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20 diperoleh  $r_{11} > r_{tabel}$  ( $0,91 > 0,381$ ) maka instrument *reliabel*. Sebelum data dianalisis dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* diperoleh pada kelas *Group Investigation*  $L_{hitung} < (0,145 < 0,161)$  dan pada kelas *Think Pair Share*  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,1066 < 0,161$ ) maka dapat disimpulkan data distribusi *normal*. Uji Homogenitas digunakan *Uji Fisher* diperoleh  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $1,245 < (1,858)$ ) maka dapat disimpulkan  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima, maka data bersifat *homogen*. Pada Uji Hipotesis digunakan Uji-t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,262 > 2,002$ ) pada  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 58$ , maka dengan demikian hipotesis diterima. Maka peneliti menyatakan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan melalui model pembelajaran *Group Investigation* dengan *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri Susukan 06 Pagi Jakarta Timur.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, *Group Investigation*, *Think Pair Share*, Hasil Belajar IPS.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Manfaat Peneliti	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
a. Peneliti	4
b. Guru	4
c. Peserta Didik	5
d. Sekolah	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori	6
1) Pengertian Belajar	6
2) Pengertian Hasil Belajar	7
3) Pengertian Pembelajaran IPS	8
4) Model Pembelajaran	10
1) Pengertian Model Pembelajaran	10
2) Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	11
1. Pengertian <i>Group Investigation</i>	11
2. Langkah-langkah <i>Group Investigation</i> menurut Aris Shoimin	12
3. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	12
a. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> menurut Aris Shoimin	12
b. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> menurut Aris Shoimin	13
3) Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	13
a. Pengertian <i>Think Pair Share</i>	13
1. Langkah-langkah <i>Think Pair Share</i> menurut Aris Shoimin	14
2. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	14

1) Kelebihan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> menurut Aris Shoimin	14
2) Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> menurut Imas Kurniasih	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	17
D. Hipotesis Penelitian	20
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	21
A. Tujuan Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
D. Metode Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
a. Definisi Konseptual	25
b. Definisi Operasional	25
c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	25
F. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas	27
a. Uji Coba Instrumen Penelitian	27
1) Uji Validitas	28
2) Uji Reliabilitas	28
G. Teknik Analisis Data	29
1. Pengujian Persyaratan Analisis	29
a. Uji Normalitas	29
b. Uji Homogenitas	30
a) Hipotesis Statistik	31
b) Menentukan harga <i>Fhitung</i>	31
c) Menentukan $F_{tabel}$	31
c. Uji Hipotesis	31
H. Hipotesis Statistik	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	33
A. Deskripsi Tempat Penelitian	33
B. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian	34
1. Validitas Tes	34
2. Reliabilitas Tes	35
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	35
1) Deskripsi Data	35
a. Data Hasil Belajar Menggunakan Model <i>Group Investigation</i>	35
b. Perbandingan Hasil Belajar Kelas Ekperimen 1 dan 2	37
C. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis Data	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Homogenitas	39
D. Hasil Pengujian Hipotesis	40

E. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Implikasi	43
C. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran seseorang yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan usaha membimbing manusia menjadi dewasa dan mandiri melalui proses pembelajaran, seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan melalui proses belajar.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta inovasi baru terus di perkenalkan antara lain model-model pembelajaran di sekolah, peningkatan sumber daya tenaga kependidikan, pengembangan materi ajar dan sebagainya, namun pada kenyataannya belum mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen utama yang sangat menentukan hasil proses belajar-mengajar. Hal ini sejalan dengan pandangan tentang guru, yakni guru bukan hanya menyampaikan informasi tetapi bertindak sebagai fasilitator dalam proses belajar. Dengan demikian guru seharusnya mampu menciptakan situasi dan kondisi yang tepat agar memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik dengan memanfaatkan sumber dan strategi belajar-mengajar yang tepat, yang meliputi pendekatan, metode, teknik, pembelajaran yang spesifik. Kemampuan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran serta menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran turut mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Pendidikan dilakukan pada jenis dan jenjang mulai dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang paling dasar dalam pendidikan formal. Setiap pendidikan formal mempunyai kurikulum yang tersusun sesuai dengan jenjang pendidikan sekolah masing-masing, termasuk Sekolah Dasar.

Berdasarkan kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar terdapat mata pelajaran pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS merupakan konsep pembelajaran sosial dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Melalui

pembelajaran IPS peserta didik memperoleh fakta dan informasi untuk mengembangkan keterampilan sosialnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahab dikutip oleh (Rudy Gunawan) yang menyatakan bahwa tujuan pengajaran IPS disekolah tidak lagi semata-mata untuk memberi pengetahuan dan menghafal sejumlah fakta dan informasi akan tetapi lebih dari itu. Para peserta didik selain diharapkan memiliki pengetahuan mereka juga dapat mengembangkan keterampilan akademiknya sampai pada keterampilan sosialnya.

Berdasarkan pendapat (Wahab) tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS tidak hanya memberikan pengetahuan akan tetapi peserta didik diharapkan mampu mengembangkan keterampilan akademiknya. Melalui keterampilan akademik peserta didik dapat mengaplikasikan kegunaan IPS dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kenyataannya peserta didik kurang memahami kegunaan IPS dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh terfokusnya pembelajaran hanya kepada guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta kurang bervariasi guru dalam menggunakan model pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan yang pada akhirnya peserta didik memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti bersama guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri Susukan 06 Pagi, peneliti menemukan bahwa nilai rata-rata pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah 60. Dengan KKM siswa 65, maka dengan itu peneliti ingin mengaplikasikan model pembelajaran yang berbeda dari model pembelajaran sebelumnya, agar peserta didik lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, guru perlu melakukan inovasi baru dalam proses pembelajaran. Guru dapat memilih dan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru cenderung masih menggunakan model pembelajaran ceramah yang membuat siswa menjadi bosan dan tidak menarik tingkat keaktifan siswa. Model pembelajaran itu sangat berpampak pada siswa untuk meningkatkan pengetahuan



dan keaktifan siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 11 siswa, dan yang mendapatkan nilai diatas KKM 16 siswa.

Terdapat beberapa model pembelajaran yang bertujuan untuk memaparkan materi pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran *Group Investivigation* dan model pembelajaran *Think Pair Share*. Kedua model pembelajaran merupakan model pembelajaran kooperatif dan jarang digunakan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Model pembelajaran dapat memperbaiki keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Model *Group Investivigation* ini menuntun peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik untuk berkomunikasi saat memiliki kelompok. Peserta didik dapat saling berdiskusi untuk menjawab suatu *Investivigation* ( pertanyaan ) di dalam kelas. Peserta didik bebas berpendapat dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik melalui model pembelajaran ini.

Guru juga dapat menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*, menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* membantu peserta didik dalam memecahkan masalah didalam kelas. Karena dengan berpikir ( *Think* ) secara berpasangan ( *Pair* ) maka peserta didik dapat saling berdiskusi menentukan jawaban atas pertanyaan guru. Kemudian, peserta didik dapat mempresentasikan hasil akhir dari apa yang telah didiskusikan bersama teman pasangannya. Dengan begitu, dapat membentuk percaya diri peserta didik dalam kemampuan berbahasa dan berbicara di depan kelas.

Observasi sementara ditemukan nilai belajar siswa dibawah KKM dalam proses pembelajaran siswa pasif dan guru hanya menggunakan model ceramah dan model-model yang belum membuat siswa menjadi lebih aktif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik mengajukan judul penelitian “Perbedaan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model pembelajaran *Group Investivigation* dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Kelas V SD Negeri Susukan 06 Pagi”

## 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, diperoleh beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Perbedaan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investivigation* dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Kelas V SD Negeri Susukan 06 Pagi.
2. Apakah Model Pembelajaran *Group Investigation* lebih baik dari Model Pembelajaran *Think Pair Share*
3. Apakah yang menyebabkan perbedaan Model Pembelajaran *Group Investigation* lebih baik dari Model Pembelajaran *Think Pair Share*
4. Apakah Hasil belajar IPS peserta didik kelas V melalui meotode *Group Investigation* bias mencapai angka *KKM*.

## B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yaitu “*Perbedaan Hasil Belajar Melaui Model pembelajaran Group Investivigation dengan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 5 SD Negeri Susukan 06 Pagi*”.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah terdapat Perbedaan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran *Group Investivigation* dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Kelas V SD Negeri Susukan 06 Pagi.
- 2) Apakah Model Pembelajaran *Group Investigation* lebih baik dari Model Pembelajaran *Think Pair Share*
- 3) Apakah yang menyebabkan perbedaan Model Pembelajaran *Group Investigation* lebih baik dari Model Pembelajaran *Think Pair Share*
- 4) Apakah Hasil belajar IPS peserta didik kelas V melalui meotode *Group Investigation* bias mencapai angka *KKM*.

## **D. Manfaat Peneliti**

Manfaat penelitian ini meliputi aspek :

### **1. Manfaat Teoretis**

Dengan menggunakan metode *Think Pair Share* dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Peneliti**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam memberi wawasan baru model pembelajaran di SD dan peneliti dapat berpengalaman langsung dalam menerapkan model tersebut

#### **b. Guru**

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru dan sebagai masukan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan model *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **c. Peserta Didik**

Memberikan motivasi dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam memahami materi yang diajarkan melalui pengalaman yang telah didapat peserta didik.

#### **d. Sekolah**

Sebagai masukan dalam usaha peningkatan kualitas dan kinerja siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rudy Gunawan. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghali Indonesia.
- Nyanyu Khodijah. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Ahmad Susanto. 2015. *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta ; Kencana.
- M. Tobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : AR-RUZZ.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung : Rosda.
- Huriah Rachmah. 2014. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung : Alfabeta.
- Abdul Aziz Wahab. 2011. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Imas Kurniasih. 2016. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta ; Kata Pena.
- Pudjosumedi. 2015. *Profesi Pendidikan*. Jakarta ; Uhamka Press.
- Pudjosumedi. 2015. *Pengantar Pedagogik Transformatif*. Jakarta ; Uhamka Press.
- Aris Shoimin. 2014. *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Dr Sugiyono. 2012. *Statistik untuk penelitian*. Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Taristo.
- Hana Kurniawan. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. 10(1). 114-134.
- Surayya. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa*. 4(1). 1-11.
- Febrian Widia Kusuma dan Mimin Nuraisyiah. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk meningkatkan aktifitas belajar akutansi siswa...* 10(2). 43-63.
- Gunawan, R. (2013:16). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010:176). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2.
- Rusman, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta. Kencana, 129.